

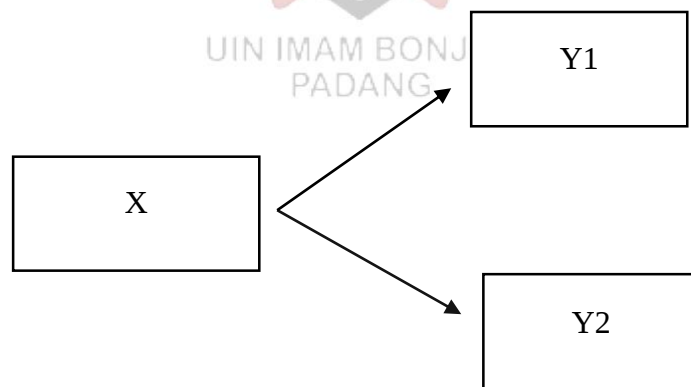
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini tergolong dalam aliran positivistik karena berdasarkan pada filsafat positivisme. Metode kuantitatif ini juga dianggap sebagai metode ilmiah karena mematuhi prinsip-prinsip ilmiah seperti konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2015). Penelitian ini disebut kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang akan dianalisis menggunakan statistik. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional, yang memungkinkan untuk memberikan gambaran tentang variabel penelitian dan menentukan hubungan antara tiga variabel yang akan diukur, yaitu Kompetensi Profesional Guru (X), Minat Belajar (Y1), dan Hasil Belajar (Y2). Desain penelitian ini dijelaskan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 1.2



Keterangan:

X : Variabel Kompetensi Profesional Guru

Y1 : Variabel Minat Belajar

Y2 : Variabel Hasil Belajar

→ : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Minat dan Hasil Belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian, sering kali tidak memungkinkan untuk menyelidiki seluruh MTSN Kota Padang karena adanya keterbatasan seperti biaya, waktu, dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada empat kriteria utama dalam pemilihan lokasi penelitian, yaitu: (1) sekolah berakreditasi A, (2) guru telah bersertifikasi, (3) sekolah menggunakan Kurikulum Merdeka, dan (4) sekolah memiliki program tahfidz serta kelas tahfidz. Berdasarkan kriteria tersebut, MTsN 6 Kota Padang dipilih sebagai lokasi penelitian karena memenuhi semua persyaratan yang ditentukan.

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang. Pemilihan siswa kelas VIII didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka telah memiliki pengalaman belajar selama satu tahun, sehingga minat dan hasil belajar mereka dapat diamati secara lebih jelas. Kelas VII tidak dipilih karena siswa masih berada dalam masa adaptasi, sehingga minat belajar mereka belum sepenuhnya terlihat. Sementara itu, kelas IX juga tidak dipilih karena mereka sibuk dengan persiapan Ujian Akhir Madrasah (UAM), yang dapat mengalihkan fokus belajar mereka.

Oleh karena itu, MTsN 6 Kota Padang dinilai layak untuk dijadikan lokasi penelitian karena memenuhi seluruh kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian ini, yaitu memiliki akreditasi unggul, didukung oleh guru-guru yang telah bersertifikasi profesional, menerapkan Kurikulum Merdeka yang inovatif, serta menyelenggarakan program tahfidz dan kelas tahfidz yang menjadi ciri khas pendidikan berbasis keagamaan. Diharapkan guru Al-Qur'an Hadist di sekolah tersebut mampu menjalankan kompetensi profesionalnya secara optimal guna mendukung pencapaian hasil belajar siswa yang lebih baik. Jangka waktu peneliti untuk melakukan penelitian ini kurang lebih tiga bulan terhitung sejak tanggal pemberian izin penelitian. 2 bulan untuk pengumpulan data, 1 bulan untuk pengelolaan data termasuk proses penyajian data dan konsultasi.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah subjek suatu penelitian atau fokus suatu penelitian. Menurut Sugiyono, variabel adalah suatu atribut, sifat, atau nilai pada seseorang, benda, atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan dari situlah diambil kesimpulan. (Sugiyono, 2011)

Dalam penelitian ini Kompetensi Profesional Guru sebagai variabel bebas (*independent variabel*) disebut juga sebagai variabel X. Minat belajar dan Hasil Belajar sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) disebut juga variabel Y1 dan Y2.

D. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (diteliti) dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017)

Menurut Arikunto Populasi selalu dikaitkan dengan masalah kependudukan, lalu berkembang dalam berbagai disiplin ilmu termasuk dalam metodologi penelitian. Dalam metodologi penelitian, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Suharsimi Arikunto, 2006) Selain pengertian diatas, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang bisa saja diartikan sebagai wilayah generalisasi dari hasil penelitian. (Indra Jaya dan Ardat, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri di Kota Padang yang berjumlah 7 sekolah yaitu, 1. MTsN 1 Lubuk Buaya, 2 MTsN 2 Durian Tarung, 3 MTsN 3 Lubuk Minturun, 4. MTsN 4 Parak Laweh 5. MTsN 5 Kuranji, 6. MTsN 6 Gunung Pangilun, 7. MTsN 7 Bungus. (Arikunto, 2006)

Dalam konteks penelitian, seringkali tidak memungkinkan untuk menyelidiki seluruh populasi karena kendala seperti biaya, waktu, dan sumber daya manusia yang terbatas. Karena itu, peneliti diizinkan untuk mengambil sampel dari populasi tersebut, dengan asumsi bahwa sampel

tersebut akan mewakili populasi secara keseluruhan. Pendapat ini sejalan dengan pandangan Sugiyono (2009), yang menyatakan bahwa jika populasi besar dan tidak dapat diakses sepenuhnya karena batasan-batasan seperti dana dan waktu, maka sampel dapat diambil dari populasi tersebut, dan apa yang dipelajari dari sampel tersebut dapat digeneralisasikan untuk populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi sampel untuk mencerminkan populasi dengan baik.

Menurut Arikunto (2004), sampel mengacu pada sebagian atau representasi dari keseluruhan populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2009), sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tertentu.

Teknik pengambilan sampel Lokasi penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016), *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Pertimbangan tertentu dalam penentuan sampel lokasi penelitian ini ada Empat yaitu:

1. Sekolah Berakreditasi A
2. Guru sudah Bersertifikasi
3. Sekolah Sudah Menggunakan Kurikulum Merdeka
4. Sekolah Memiliki Program Tahfidz dan kelas tahfidz

Berdasarkan Pertimbangan di atas terpilihlah MTSN 6 Kota Padang sebagai sampel Lokasi penelitian. Sebab MTSN 6 Kota Padang Memenuhi kriteria penentuan sampel tersebut.

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTSN 6 Kota Padang yang berjumlah 350 siswa.

Tabel. 2.2
Populasi siswa kelas VIII MTSN 6 Kota Padang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII.1	32
2.	VIII.2	32
3.	VIII.3	31
4.	VIII.4	31
5.	VIII.5	32
6.	VIII.6	32
7.	VIII.7	32
8.	VIII.8	32
9.	VIII.9	32
10.	VIII.10	32
11.	VIII.11	32
TOTAL		350

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTSN 6 Kota Padang

Kemudian, alasan penulis mengambil populasi siswa kelas VIII dikarenakan siswa kelas VIII sudah berpengalaman dan sudah 1 tahun belajar sehingga bisa terlihat bagaimana minat dan Hasil belajar di dalam proses pembelajaran. Sedangkan alasan penulis tidak mengambil Populasi kelas VII yaitu dikarenakan kelas VII belum terlihat minat belajar disebabkan kelas VII masih baru. Kemudian, alasan penulis tidak mengambil populasi di kelas IX karena kelas IX sibuk dengan kegiatan-kegiatan dan mempersiapkan diri untuk ujian Akhir Madrasah (UAM) atau ujian kelulusan.

Dalam konteks penelitian, seringkali tidak memungkinkan untuk menyelidiki seluruh populasi karena kendala seperti biaya, waktu, dan sumber daya manusia yang terbatas. Karena itu, peneliti diizinkan untuk mengambil sampel dari populasi tersebut, dengan asumsi bahwa sampel tersebut akan mewakili populasi secara keseluruhan. Pendapat ini sejalan dengan pandangan Sugiyono (2009), yang menyatakan bahwa jika populasi besar dan tidak dapat diakses sepenuhnya karena batasan-batasan seperti dana dan waktu, maka sampel dapat diambil dari populasi tersebut, dan apa yang dipelajari dari sampel tersebut dapat digeneralisasikan untuk populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi sampel untuk mencerminkan populasi dengan baik. Begitu juga Menurut Arikunto (2016) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya.

Riduwan (2010) menjelaskan bahwa dalam menentukan jumlah sampel siswa, perhitungan dilakukan menggunakan rumus Slovin, yang mempertimbangkan ukuran populasi dan tingkat toleransi ketidakpastian 5%-10%. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n= Ukuran sampel.

N = Ukuran Populasi.

e = Persentasi kelonggaran karena ketidakpastian yang masih bisaditolerir (5% - 10%).

$$n = \frac{350}{1 + 350 \times 0,0025}$$

= 187 Siswa

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah minimum sampel dalam studi ini adalah 187 siswa. Detail kondisi sampel dapat dilihat

dalam tabel berikut:

Tabel. 2.3
Distribusi Unit Sampel

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1.	VIII.1	32	$n \frac{32}{350} \times 187 = 17$
2.	VIII.2	32	$n \frac{32}{350} \times 187 = 17$
3.	VIII. 3	31	$n \frac{31}{350} \times 187 = 17$
4.	VIII.4	31	$n \frac{31}{350} \times 187 = 17$
5.	VIII.5	32	$n \frac{32}{350} \times 187 = 17$
6.	VIII.6	32	$n \frac{32}{350} \times 187 = 17$
7.	VIII.7	32	$n \frac{32}{350} \times 187 = 17$
8.	VIII.8	32	$n \frac{32}{350} \times 187 = 17$
9.	VIII.9	32	$n \frac{32}{350} \times 187 = 17$
10.	VIII.10	32	$n \frac{32}{350} \times 187 = 17$
11.	VIII.11	32	$n \frac{32}{350} \times 187 = 17$
Total		350	187

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. (Iqbal Hasan, 2002) Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian

adalah mendapatkan data. Data yang terkumpul akan dianalisis dan hasilnya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan serta pengambilan kesimpulan.(Sugiyono,2009) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner dapat disebarkan kepada guru-guru dan siswa-siswa untuk mengukur persepsi mereka terhadap kompetensi guru dan bagaimana hal tersebut memengaruhi minat dan hasil belajar siswa. Skala Likert dan pertanyaan terbuka dapat digunakan dalam kuesioner untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif (Rizal, 2019).

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu secara pasti variabel akan diukur dan tahu yang bisa diharapkan dari responden.(Sugiyono,2019)

Dalam penelien ini penulis menyebarkan angket kepada para siswa yang terpilih menjadi sampel penulisan terkait dengan kompetensi profesional guru terhadap minat belajar.

Skala yang digunakan adalah skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena social (sugiyono,2010). Dengan skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan melalui indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan(sukardi,2009) Jawaban dalam setiap instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif,jawaban dapat diberi skor sebagai berikut(Arikuntoro,2002):

Tabel.3.1
Skor Alternatif Jawaban Kuesioner Kompetensi Profesional Guru

Kriteria	Skor Pernyataan
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban Kuesioner Minat Belajar Siswa

Kriteria	Skor Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan lain-lain (Arikuntoro,2002).Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan nilai membaca siswa, serta data-data yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

F. Uji coba Instrumen

1. Kuesioner Kompetensi Profesional Guru

a) Validitas

Instrumen yang dibuat terlebih dahulu divalidasi sebelum dilakukan tes akhir (post-test). Tujuannya untuk memperoleh data yang valid. Validitas instrumen ini ditentukan berdasarkan validitas empiris yang dilakukan pada siswa kelas VIII MTSN 6 Kota Padang.

Rumus yang digunakan untuk memvalidasi pertanyaan adalah korelasi product moment dengan menggunakan angka kasar. Rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y (Validitas soal)

n = Jumlah subjek tes

X = Skor yang diperoleh subyek pada tiap soal

Y = Skor total

Nilai r_{xy} akan dikonsultasikan dengan tabel *r product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jadi, kemungkinan yang akan terjadi:

- 1) Jika $r_{xy} \geq r$ tabel, maka item dikatakan valid.
- 2) Jika $r_{xy} < r$ tabel, maka item dikatakan tidak valid.

Untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat maka pengolahan dan analisis data ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 2024 for windows.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item pertanyaan hasil uji coba dengan skor total menggunakan metode *korelasi product moment*. Kriteria dari validitas setiap item pertanyaan adalah apabila koefisien korelasi hitung positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel maka item tersebut dikatakan valid dan sebaliknya apabila r hitung negatif atau lebih kecil dari r tabel maka item tersebut dikatakan tidak valid (drop). Selanjutnya apabila terdapat item-item pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria validitas (tidak valid), maka item tersebut akan dikeluarkan dari angket. Nilai r tabel yang digunakan untuk subyek (N) sebanyak 32 dengan menggunakan taraf signifikan 5% maka diperoleh r tabel = 0,339.

Tabel 3.3
Rekapitulasi Uji Validitas Item kuesioner
Kompetensi Profesional Guru

No Soal	R hitung	R tabel	Nilai Probabilitas	Keterangan
1.	0,442	0,339	0.05	Valid
2.	0,674	0,339	0.05	Valid
3.	0,655	0,339	0.05	Valid
4.	0,500	0,339	0.05	Valid
5.	0,468	0,339	0.05	Valid
6.	0,524	0,339	0.05	Valid
7.	0,511	0,339	0.05	Valid
8.	0,466	0,339	0.05	Valid
9.	0,372	0,339	0.05	Valid
10.	0,468	0,339	0.05	Valid
11.	0,472	0,339	0.05	Valid
12.	0,583	0,339	0.05	Valid
13.	0,764	0,339	0.05	Valid
14.	0,397	0,339	0.05	Valid
15.	0,518	0,339	0.05	Valid
16.	0,608	0,339	0.05	Valid
17.	0,404	0,339	0.05	Valid
18.	0,494	0,339	0.05	Valid
19.	0,431	0,339	0.05	Valid
20.	0,318	0,339	0.05	Tidak Valid
21.	0,417	0,339	0.05	Valid
22.	0,734	0,339	0.05	Valid
23.	0,469	0,339	0.05	Valid
24.	0,448	0,339	0.05	Valid
25.	0,322	0,339	0.05	Tidak Valid
26.	0,473	0,339	0.05	Valid
27.	0,378	0,339	0.05	Valid
28.	0,297	0,339	0.05	Tidak Valid
29.	0,356	0,339	0.05	Valid
30.	0,455	0,339	0.05	Valid

Sumber : Olah data SPSS 2024

Dari tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa berdasarkan uji validitas variabel kompetensi profesional guru, dari jumlah 30 soal ada 27 soal yang valid dan 3 soal yang tidak valid berada pada soal 20,25 dan 28.

b) Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas dari soal pilihan ganda yang diberikan kepada peserta didik digunakan rumus KR-20.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

P=Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

Q=Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

N= Banyaknya item

S=Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Sukardi,2009). Ini berarti semakin reliable suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali (Sukardi,2011).

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen, dalam hal ini kuisioner, dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Adapun untuk menganalisis reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 2024 for windows.

Reliabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima, dan lebih dari 0.8 adalah baik. Jika nilai nilai

cronbach's alpha > 0.6, maka instrumen penelitian reliabel. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6, maka instrumen penelitian tidak reliabel. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk memperoleh keterandalan, sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya atau handal.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Uji Reliabilitas Kuesioner Kompetensi
Profesional Guru

Variabel	Jumlah Soal	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi Profesional Guru	30	0,882	Reliabel

Sumber : Olah data SPSS 2024

Dari keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa variable kompetensi professional guru memiliki nilai *cronbach alfa* lebih dari 0,6. Dengan demikian variabel kompetensi profesional guru dikatakan reliabel

2. Kuesioner Minat Belajar

a) Validitas

Instrumen yang dibuat terlebih dahulu divalidasi sebelum dilakukan tes akhir (post-test). Tujuannya untuk memperoleh data yang valid. Validitas instrumen ini ditentukan berdasarkan validitas empiris yang dilakukan pada siswa kelas VIII MTSN 6 Kota Padang.

Rumus yang digunakan untuk memvalidasi pertanyaan adalah korelasi product moment dengan menggunakan angka kasar. Rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y (Validitas soal)

n = Jumlah subjek tes

X = Skor yang diperoleh subyek pada tiap soal

Y = Skor total

Nilai r_{xy} akan dikonsultasikan dengan tabel *r product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jadi, kemungkinan yang akan terjadi:

- 1) Jika $r_{xy} \geq r$ tabel, maka item dikatakan valid.
- 2) Jika $r_{xy} < r$ tabel, maka item dikatakan tidak valid.

Untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat maka pengolahan dan analisis data ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 2024 for windows.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item pertanyaan hasil uji coba dengan skor total menggunakan metode *korelasi product moment*. Kriteria dari validitas setiap item pertanyaan adalah apabila koefisien korelasi r hitung positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel maka item tersebut dikatakan valid dan sebaliknya apabila r hitung negatif atau lebih kecil dari r tabel maka item tersebut dikatakan tidak valid (drop). Selanjutnya apabila terdapat item-item pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria validitas (tidak valid), maka item tersebut akan dikeluarkan dari angket. Nilai r tabel yang digunakan untuk subyek (N) sebanyak 32 dengan menggunakan taraf signifikan 5% maka diperoleh r tabel = 0,339.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Uji Validitas Item kuesioner
Minat Belajar

No soal	R hitung	R tabel	Nilai Probabilitas	Keterangan
1.	0,545	0.339	0,05	Valid
2.	0,471	0.339	0,05	Valid
3.	0,574	0.339	0,05	Valid
4.	0,424	0.339	0,05	Valid
5.	0,465	0.339	0,05	Valid
6.	0,532	0.339	0,05	Valid
7.	0,519	0.339	0,05	Valid
8.	0,417	0.339	0,05	Valid
9.	0,541	0.339	0,05	Valid
10.	0,434	0.339	0,05	Valid
11.	0,567	0.339	0,05	Valid
12.	0,675	0.339	0,05	Valid
13.	0,598	0.339	0,05	Valid

14.	0,537	0.339	0,05	Valid
15.	0,317	0.339	0,05	Tidak valid
16.	0,598	0.339	0,05	Valid
17.	0,627	0.339	0,05	Valid
18.	0,616	0.339	0,05	valid
19.	0,449	0.339	0,05	valid
20.	0,500	0.339	0,05	valid

Sumber : Olah data SPSS 20

Dari tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa berdasarkan uji validitas variabel kompetensi profesional guru, dari jumlah 20 soal ada 19 soal yang valid dan 1 soal yang tidak valid berada pada soal 15.

b) Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas dari soal pilihan ganda yang diberikan kepada peserta didik digunakan rumus KR-20.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

P=Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

Q=Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

N= Banyaknya item

S=Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Sukardi,2009). Ini berarti semakin reliable suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali (Sukardi,2011).

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen, dalam hal ini kuisioner, dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Adapun untuk menganalisis reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 20 for windows.

Reliabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima, dan lebih dari 0.8 adalah baik. Jika nilai *cronbach's alpha* > 0.6 , maka instrumen penelitian reliabel. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6 , maka instrumen penelitian tidak reliabel. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk memperoleh keterandalan, sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya atau handal.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Uji Reliabilitas Kuesioner Minat Belajar Siswa

Variabel	Jumlah Soal	Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat Belajar Siswa	20	0,851	Reliabel

Sumber : Olah data SPSS 20

Dari keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa variable kompetensi professional guru memiliki nilai *cronbach alfa* lebih dari 0,6. Dengan demikian variabel kompetensi profsional guru dikatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic (Sugyono,2015). Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini, yaitu statistik deskriptif, Oleh

karena itu data pada penelitian ini dianalisis melalui beberapa pengujian antara lain:

1) Uji normalitas

Tujuan pengujian normalitas data adalah untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal. Oleh karena itu, rumus chi-kuadrat/chi-kuadrat (X^2) digunakan sebagai berikut: (Alfira Mulya Astuti, 2015)

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai Chi-Kuadrat

O_i = Frekuensi observasi

E_i = Frekuensi harapan

Kriteria pengujian normalitas yaitu:

Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal
sebaliknya jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$, maka data tersebut tidak normal.

2) Linear

Uji linearitas menguji linearitas garis regresi. Uji linearitas ini dilakukan dengan mencari garis regresi dari variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Berdasarkan model garis regresi, Anda dapat menguji linieritas garis regresi. Aplikasi SPSS digunakan untuk pengolahan perhitungan pada penelitian ini.

Cara untuk menguji linieritas ini yaitu sebagai berikut: (Andhita Dessy Wulansari)

Hipotesis

H_0 : Garis regresi linier

H_1 : garis regresi non linier Statistik uji (SPSS)

P-Value = ditunjukkan oleh nilai Sig pada Deviation from Linearity

α = tingkat signifikansi yang dipilih 0,05.

3) Uji Analisis regresi Linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun rumus yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta x + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kepuasan Nasabah)

X = Variabel independen (Sharia Compliance)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

= Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Standar Error

4) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik suatu model regresi dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persentase dan berkisar antara 0% sampai 100%. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik model regresi dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen.

5) F

Uji F atau uji simultan ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikannya. Menurut Imam Ghozali (2018), Apabila nilai probabilitas signifikannya < 5% maka variabel independen atau variabel bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.